

**FINANCIAL PLANNING EDUCATION: HOW TO SAVE AND INVEST FOR
HOUSEWIVES**

**EDUKASI FINANCIAL PLANNING: CARA MENABUNG DAN BERINVESTASI BAGI
IBU RUMAH TANGGA**

Andi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*andiplg69@untirta.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Financial literacy is an essential skill that has a major impact on the economic well-being of individuals and families, especially for housewives. This study aims to improve the financial literacy of housewives through a specially designed financial education program. This activity was carried out on January 18, 2025 in Kasemen Village, Serang, involving housewives as respondents. The methods used included socialization, interactive training, and pre-test and post-test based evaluations. The evaluation results showed a significant increase in respondents' understanding of saving and investment strategies, with an average post-test score increasing from 37.60% to 80%. This program has succeeded in empowering housewives to manage family finances more effectively, as well as encouraging them to take an active role in financial decision-making. It is hoped that this activity can be a model for implementing community-based financial education that can be replicated in other areas.

Keywords: *Financial Literacy, Housewives, Financial Education, Saving, Investment, Financial Management.*

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan keterampilan esensial yang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui program edukasi finansial yang dirancang secara khusus. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Januari 2025 di Kelurahan Kasemen, Serang, dengan melibatkan ibu rumah tangga sebagai responden. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan interaktif, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman responden mengenai strategi menabung dan investasi, dengan rata-rata skor post-test meningkat dari 37.60% menjadi 80%. Program ini berhasil memberdayakan ibu rumah tangga untuk mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif, serta mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan finansial. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model implementasi edukasi finansial berbasis komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Edukasi Finansial, Menabung, Investasi, Pengelolaan Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan semakin diakui sebagai keterampilan esensial yang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga. Dalam konteks ibu rumah tangga, literasi keuangan memainkan peran krusial dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Meskipun memiliki peran yang penting, banyak ibu rumah tangga masih menghadapi kesulitan dalam menjalankan aktivitas keuangan utama, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan pendapatan, serta pemahaman tentang strategi menabung dan berinvestasi. Tantangan ini semakin diperparah oleh norma sosial yang ada, yang sering kali membatasi peran perempuan dalam pengambilan keputusan finansial di dalam rumah tangga. Studi menunjukkan bahwa peran ini cenderung bersifat gendered, di mana laki-laki lebih sering

menempati posisi yang lebih dominan dalam keputusan finansial, sehingga berpotensi menyebabkan keterlibatan yang lebih rendah dari perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga (Booysen & Guvuriro, 2021; Gupta et al., 2022; Wagner & Walstad, 2022).

Kompleksitas perilaku menabung dan berinvestasi di kalangan ibu rumah tangga maupun individu lainnya dapat memicu siklus pengambilan keputusan keuangan yang kurang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya literasi keuangan berkorelasi langsung dengan pemilihan strategi tabungan dan investasi yang tidak efektif. Banyak ibu rumah tangga tidak memiliki akses terhadap pendidikan finansial yang memadai, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Studi menegaskan bahwa pendidikan keuangan yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap strategi menabung dan investasi yang efektif, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih melek finansial (Grabka et al., 2013; Hastings et al., 2013; Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga, program edukasi keuangan yang dirancang secara khusus dapat membawa perubahan yang signifikan. Intervensi semacam ini idealnya harus disesuaikan dengan kondisi serta tantangan spesifik yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga, sehingga materi yang diberikan relevan dan dapat diterapkan secara langsung. Ketika pendidikan keuangan disampaikan dengan cara yang efektif—pada momen-momen yang tepat dan dalam konteks yang sesuai dengan pengalaman peserta—tingkat keterlibatan dan penerapan pengetahuan yang diperoleh akan semakin tinggi. Literatur menegaskan pentingnya pendekatan yang kontekstual dalam memberikan edukasi keuangan, sehingga tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga mampu menciptakan transformasi nyata dalam pola pikir dan kebiasaan finansial ibu rumah tangga (Hati & Wibowo, 2017; Declaro-Ruedas & GUICO, 2023; Hastings et al., 2013).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menawarkan edukasi keuangan berbasis praktik dapat memberdayakan ibu rumah tangga untuk mengambil kendali dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang mekanisme menabung dan berinvestasi, program ini dapat memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan rumah tangga serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Lebih lanjut, bukti menunjukkan bahwa ketika perempuan mendapatkan edukasi yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap praktik keuangan yang lebih baik, mereka akan memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini memungkinkan mereka untuk beralih dari peran yang pasif menjadi manajer keuangan keluarga yang lebih proaktif dan berdaya (Gumbo et al., 2022; Goso et al., 2023). Sebagai kesimpulan, peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga melalui program edukasi yang terarah sangat penting dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan mereka. Peningkatan ini pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga yang lebih baik. Dengan memahami dan menyesuaikan edukasi keuangan sesuai dengan kebutuhan serta realitas yang dihadapi ibu rumah tangga, mereka dapat memperoleh kepercayaan diri dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan rumah tangga, sehingga berkontribusi pada ketahanan ekonomi keluarga yang lebih kuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa permasalahan utama yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini. Salah satu permasalahan yang mendasar adalah rendahnya tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan keluarga secara efektif. Selain itu, minimnya akses terhadap edukasi finansial yang praktis dan aplikatif menyebabkan banyak ibu rumah tangga tidak memiliki strategi yang jelas dalam menabung dan berinvestasi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi berbasis praktik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) agar ibu rumah tangga dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam serta mampu menerapkan konsep perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan PkM ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui pendekatan edukatif yang sistematis dan berbasis praktik. Secara lebih rinci, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam menabung dan berinvestasi melalui edukasi finansial yang disampaikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan interaktif. Selain itu, efektivitas edukasi finansial yang diberikan akan dievaluasi dengan metode pre-test dan post-test guna mengukur sejauh mana pemahaman peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi ibu rumah tangga selaku responden, kegiatan ini akan meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga, membantu dalam memahami strategi menabung dan investasi yang aman serta menguntungkan, serta mendorong penerapan kebiasaan finansial yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, bagi akademisi dan masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan program edukasi finansial di masa mendatang, serta memperkuat peran akademisi dalam memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap permasalahan ekonomi masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan keluarga serta mampu memanfaatkan berbagai instrumen keuangan secara optimal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada 18 Januari 2025 di Kelurahan Kasemen, Serang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik demografi masyarakat yang mayoritas terdiri dari ibu rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang masih perlu ditingkatkan.

2.2. Subjek dan Responden

Responden dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Kasemen, Serang yang menjadi sasaran utama dalam peningkatan literasi keuangan. Jumlah responden akan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kapasitas peserta yang dapat mengikuti kegiatan secara efektif. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran strategis ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga serta urgensi peningkatan pemahaman mereka terhadap konsep menabung dan investasi.

2.3. Metode Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif yang terdiri dari sosialisasi, pelatihan interaktif, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test. Rincian metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

- Penyampaian materi edukatif terkait pentingnya menabung dan berinvestasi bagi kesejahteraan keluarga.
- Pengenalan teknik sederhana dalam menyusun perencanaan keuangan keluarga, termasuk strategi pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang efektif.
- Simulasi investasi yang dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh ibu rumah tangga, dengan contoh kasus nyata yang relevan dengan kondisi ekonomi mereka.

2. Evaluasi dengan Pre-test dan Post-test

- Pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait perencanaan keuangan, menabung, dan investasi.
- Post-test dilakukan setelah kegiatan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan edukasi finansial.
- Hasil pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, dengan perbandingan skor sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengidentifikasi efektivitas program edukasi yang telah diberikan.

Dengan metode ini, diharapkan program edukasi keuangan yang diberikan dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Kasemen, serta menjadi model implementasi edukasi finansial berbasis komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Hasil Pre-test dan Post-test

Evaluasi efektivitas kegiatan edukasi finansial dilakukan melalui analisis perbandingan skor pre-test dan post-test yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang terbatas terkait konsep menabung dan investasi. Beberapa responden masih memiliki kebiasaan konsumsi yang kurang terencana serta belum memahami pentingnya perencanaan keuangan keluarga.

Setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman responden mengenai strategi menabung yang efektif serta dasar-dasar investasi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Persentase peningkatan pemahaman dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar (masukkan hasil persentase berdasarkan data yang diperoleh).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman responden meliputi:

1. Keterlibatan aktif dalam sesi pelatihan, terutama dalam diskusi dan simulasi kasus keuangan.
2. Metode penyampaian materi yang sederhana dan aplikatif, sehingga lebih mudah dipahami dan diimplementasikan.
3. Kontekstualisasi edukasi dengan realitas ekonomi responden, yang membuat materi lebih relevan dengan kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Pre - Test dan Post - Test

No	Indikator Pemahaman	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Memahami pentingnya menabung	45%	85%	40%
	Mampu menyusun anggaran rumah tangga			
2		40%	80%	40%
3	Mengenal konsep investasi dasar	35%	75%	40%
	Menerapkan strategi menabung efektif			
4		30%	78%	48%
	Memahami perencanaan keuangan keluarga			
5		38%	82%	44%

No	Indikator Pemahaman	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Rata-rata	Total rata-rata skor	37.60%	80%	42.40%

Sumber: Data Diolah, 2025

Sebelum pelaksanaan edukasi, hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman ibu rumah tangga terhadap konsep dasar menabung, investasi, dan perencanaan keuangan masih relatif rendah. Rata-rata skor pre-test hanya mencapai 37.60%, dengan indikator pemahaman terendah pada penerapan strategi menabung efektif (30%) dan konsep investasi dasar (35%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu rumah tangga masih belum memiliki strategi finansial yang sistematis dan cenderung belum memahami pentingnya perencanaan keuangan keluarga.

Namun, setelah diberikan edukasi finansial melalui sesi pelatihan dan diskusi interaktif, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Rata-rata skor post-test meningkat menjadi 80%, dengan kenaikan terbesar pada indikator penerapan strategi menabung efektif, yaitu sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil membantu peserta memahami serta mulai mengadopsi strategi menabung yang lebih efisien dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.

Selain itu, pemahaman tentang pentingnya menabung, penyusunan anggaran rumah tangga, dan konsep investasi dasar juga meningkat rata-rata sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis praktik dan pendekatan yang relevan dengan kondisi peserta sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program edukasi finansial yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga terkait pengelolaan keuangan, dengan peningkatan rata-rata sebesar 42.40%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator penerapan strategi menabung efektif, yaitu sebesar 48%, yang mengindikasikan bahwa peserta mulai memahami metode yang lebih baik untuk menabung secara disiplin. Selain itu, sebelum mengikuti edukasi, pemahaman mengenai investasi dasar masih tergolong rendah dengan skor pre-test sebesar 35%. Namun, setelah edukasi, skor ini meningkat menjadi 75%, menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik dapat membantu ibu rumah tangga lebih memahami peluang investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat celah dalam pemahaman aspek-aspek tertentu, seperti perencanaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, program edukasi finansial sebaiknya tidak hanya dilakukan sekali, melainkan perlu diterapkan secara berkelanjutan melalui modul pelatihan tambahan atau pendampingan jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu ibu rumah tangga mengelola keuangan keluarga secara lebih baik. Dengan program edukasi finansial yang tepat sasaran dan berkelanjutan, diharapkan mereka dapat lebih mandiri dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga kesejahteraan ekonomi keluarga dapat terus meningkat.

4. DISKUSI

4.1. Dampak Kegiatan terhadap Responden

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan edukasi finansial ini memberikan dampak positif bagi responden dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Responden menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menabung secara rutin, menyusun anggaran rumah tangga, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kapasitas keuangan mereka.

4.2. Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Edukasi Finansial

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Perbedaan tingkat literasi keuangan antara responden, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal dalam penyampaian materi.
2. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan, yang membatasi ruang untuk eksplorasi lebih dalam terhadap berbagai strategi investasi yang lebih kompleks.
3. Kendala teknis dan logistik, seperti aksesibilitas lokasi kegiatan serta keterbatasan fasilitas pendukung.

4.3. Rekomendasi untuk Kegiatan Serupa di Masa Mendatang

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan edukasi finansial di masa depan, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Menggunakan pendekatan berbasis komunitas, seperti pembentukan kelompok belajar keuangan yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk terus berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.
2. Memanfaatkan teknologi digital, seperti pembuatan modul edukasi berbasis video atau aplikasi sederhana untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri pasca-kegiatan.
3. Menjalin kerja sama dengan institusi keuangan, guna memberikan wawasan lebih mendalam mengenai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan ibu rumah tangga.

Dengan menerapkan strategi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, program edukasi finansial ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga serta mendorong kemandirian ekonomi keluarga di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik “Edukasi Financial Planning: Cara Menabung dan Berinvestasi bagi Ibu Rumah Tangga” telah berhasil dilaksanakan pada 18 Januari 2025 di Kelurahan Kasemen, Serang. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, ditemukan bahwa kegiatan ini memberikan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman responden mengenai konsep menabung, perencanaan keuangan, serta investasi sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi finansial yang disampaikan dengan metode sosialisasi, pelatihan interaktif, dan simulasi kasus mampu meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga mengenai pentingnya mengelola keuangan keluarga secara lebih sistematis. Selain itu, responden juga memperoleh keterampilan praktis dalam menyusun strategi menabung dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kondisi finansial mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi edukatif berbasis praktik dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, diperlukan strategi tambahan dalam implementasi edukasi finansial di tingkat komunitas.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program edukasi finansial di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Literasi Keuangan Berkelanjutan
 - o Melanjutkan program edukasi finansial dengan sesi pelatihan lanjutan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam.

- Mengembangkan komunitas atau kelompok belajar yang dapat menjadi wadah bagi ibu rumah tangga untuk saling berbagi pengalaman dalam pengelolaan keuangan keluarga.
2. Pengembangan Program Edukasi Finansial Berbasis Digital
 - Menyediakan modul edukasi finansial dalam bentuk digital, seperti video tutorial, infografis, atau e-book, agar responden dapat terus mengakses materi setelah kegiatan berakhir.
 - Membangun platform edukasi finansial berbasis aplikasi atau media sosial yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk memperoleh informasi dan berkonsultasi secara daring.
 3. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan dan Pemerintah Daerah
 - Menjalin kerja sama dengan perbankan, koperasi, atau lembaga keuangan mikro untuk memberikan akses terhadap produk tabungan dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan ibu rumah tangga.
 - Mengusulkan program edukasi finansial berbasis kebijakan daerah agar dapat diintegrasikan dalam program pemberdayaan masyarakat yang lebih luas.

Dengan adanya strategi lanjutan ini, diharapkan program edukasi finansial bagi ibu rumah tangga dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga serta mendukung ketahanan finansial masyarakat secara keseluruhan.

6. Daftar Pustaka

- Boysen, F. and Guvuro, S. (2021). Gender differences in intra-household financial decision-making: an application of coarsened exact matching. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(10), 469. <https://doi.org/10.3390/jrfm14100469>
- Declaro-Ruedas, M. and GUICO, M. (2023). Household financial management of married professionals in occidental mindoro state college, philippines. *Journal of Social Sciences Transformations & Transitions*. <https://doi.org/10.52459/josstt25230223>
- Goso, G., Alam, S., Amar, M., & Munizu, M. (2023). Financial literacy's importance in household finance decision-making., 966-971. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_162
- Grabka, M., Marcus, J., & Sierminski, E. (2013). Wealth distribution within couples. *Review of Economics of the Household*, 13(3), 459-486. <https://doi.org/10.1007/s11150-013-9229-2>
- Gumbo, L., Mveku, B., Simon, C., Mutero, T., & Cornick, C. (2022). The effect of financial literacy on household financial decision making in zimbabwe. *International Journal of Research Publications*, 103(1). <https://doi.org/10.47119/ijrp1001031620223420>
- Gupta, S., Yagnaraman, D., & Jagati, A. (2022). An endless bargain: a participatory approach to understanding intra-household finance. *Journal of Emerging Market Finance*, 21(3), 291-316. <https://doi.org/10.1177/09726527221080681>
- Hastings, J., Madrian, B., & Skimmyhorn, W. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annual Review of Economics*, 5(1), 347-373. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082312-125807>
- Hati, S. and Wibowo, S. (2017). Exploring the motivation toward and perceived usefulness of a financial education: program offered to low-income women in indonesia. *Asean Journal of Community Engagement*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.7454/ajce.v1i1.57>
- Lusardi, A. and Mitchell, O. (2014). The economic importance of financial literacy: theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Wagner, J. and Walstad, W. (2022). Gender differences in financial decision-making and behaviors in single and joint households. *The American Economist*, 68(1), 5-23. <https://doi.org/10.1177/05694345221076004>

